

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN HIDROLISAT BUNGKIL INTI
SAWIT DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR
AYAM PETELUR**



TIARA ANANDA SAVITRI

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN HIDROLISAT BUNGKIL INTI
SAWIT DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR
AYAM PETELUR**

Oleh

TIARA ANANDA SAVITRI
NIM. 2210515220012

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

RINGKASAN

TIARA ANANDA SAVITRI. Pengaruh Tingkat Pemberian Hidrolisat Bungkil Inti Sawit dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur, dibimbing oleh Anis Wahdi.

Penelitian ini diarahkan untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pemberian hidrolisat bungkil inti sawit dalam ransum terhadap tebal kerabang, *Haugh Unit* (HU), dan warna *yolk* telur ayam petelur. Penelitian dilaksanakan di Kandang CV. Sungai Sipai, Kec. Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Pengujian kualitas telur dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat pada bulan Maret sampai Mei 2026. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan tingkat pemberian hidrolisat bungkil inti sawit, yaitu 0% (P0), 10% (P1), 15% (P2), 20% (P3), dan 25% (P4), masing-masing dengan 4 ulangan. Peubah yang diamati meliputi tebal kerabang telur, *Haugh Unit*, dan warna *yolk*.

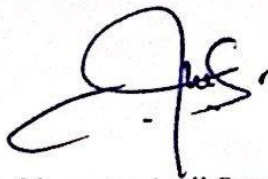
Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemberian hidrolisat bungkil inti sawit tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap tebal kerabang dan *Haugh Unit*, namun berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap warna *yolk*. Nilai tebal kerabang berkisar antara 0,39–0,43 mm dengan nilai tertinggi pada perlakuan P4. Nilai *Haugh Unit* berkisar antara 72,47–89,66 dengan nilai tertinggi pada perlakuan P1. Warna *yolk* berkisar antara 12,5–13,5, dengan nilai tertinggi pada perlakuan P0, P1, dan P2.

Pemberian hidrolisat bungkil inti sawit dalam ransum ayam petelur hingga level 15% tidak menurunkan kualitas telur secara keseluruhan dan dapat digunakan sebagai bahan pakan alternatif sumber protein. Penggunaan hidrolisat bungkil inti sawit diatas 15% perlu diperhatikan karena dapat menurunkan warna *yolk* secara nyata meskipun masih dalam kisaran yang dapat diterima konsumen.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Tingkat Pemberian Hidrolisat Bungkil Inti Sawit Dalam Ransum Terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur
Nama : Tiara Ananda Savitri
NIM : 2210515220012
Jurusan : Peternakan

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Peternakan



Dr. Ir. Nursyam Andi Syarifuddin, M.P.
NIP. 19680413 199403 1001

Menyetujui:
Dosen Pembimbing



Ir. Anis Wahdi, M.Si.
NIP. 19690829 199403 1003

Tanggal Lulus: 17 Juli 2026

SERTIFIKAT

Nomor : 331 / UN8.1.23/SP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

Tiara Ananda Savitri

NIM : 2210515220012

Jurusan : Peternakan

Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

13%

Banjarnbaru, 24 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. 9

NIP. 197308071998031003



Penulis bernama lengkap Tiara Ananda Savitri yang lahir di Tanah Grogot, 24 Januari 2004. Putri kandung dari Bapak Joko Priyono dan Ibu Sri Utami ini merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Desa Kunyit, Kecamatan Bajuin, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penulis menempuh Pendidikan dasar di SDN Kunyit 1, lalu melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Pelaihari, dan pendidikan menengah atas di SMAN Banua Kalsel Bilingual Boarding School dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022, penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru melalui jalur SBMPTN, dengan mengambil Program Studi

Peternakan pada Fakultas Pertanian.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif menjadi anggota HIMATERNA. Pada tahun 2026 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pemberian Hidrolisat Bungkil Inti Sawit dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur" dibimbing oleh Ir. Anis Wahdi, M.Si.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pemberian Hidrolisat Bungkil Inti Sawit dalam Ransum terhadap Kualitas Telur Ayam Petelur" tepat pada waktunya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Anis Wahdi selaku dosen pembimbing, Bapak Ika Sumantri selaku dosen pembimbing penelitian dan dosen penguji, serta Ibu Sista Rizqiana selaku dosen penguji, atas bimbingan, arahan, dan saran yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Tommy Anjar dan Kak Fadhil yang membantu, memfasilitasi, dan membimbing kami selama melakukan penelitian di Kandang CV. Sungai Sipai. Serta terimakasih kepada Bapak Parwanto dan Kak Azizah yang telah membimbing selama pelaksanaan penelitian di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada ayahanda saya Joko Priyono dan ibunda saya yang telah mendahului kami menghadap sang pencipta Almarhumah Sri Utami, serta kakak saya Brainda Helmi Brillianty dan keponakan saya Raffaya Rafiandra Hak atas segala doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah putus selama saya menempuh pendidikan hingga di perguruan tinggi, selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Setiap doa yang dipanjatkan dan setiap semangat yang diberikan menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus melangkah hingga titik ini.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada Muhammad Noor Fahlefi dan Regina Azzahra Mahabatan atas rasa kasih dan sayang. Dan selalu memberikan dukungan secara moral dan immoral kepada penulis selama masa pendidikan hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

Terima kasih kepada teman-teman penulis khususnya Ayam Goreng *Squad* dan Wanita Kaya Raya *Squad* atas rasa kasih sayang dan mengalirkan semangat agar penulis bisa menyelesaikan pendidikan ini.

Terakhir, terima kasih kepada Tiara Ananda Savitri, perempuan yang telah berjuang jauh dan melewati setiap malam panjang, setiap rasa lelah yang dipendam, dan setiap air mata yang jatuh diam-diam. Perjalanan ini tidak mudah, tetapi kamu membuktikan bahwa kamu lebih kuat dari semua keraguan yang pernah kamu rasakan. Semoga setiap perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal untuk kebahagiaan yang lebih besar di masa yang akan datang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga apa yang telah disusun ini menjadi ilmu yang berguna bagi dunia peternakan.

Banjarbaru, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	2
Hipotesis.....	2
Tujuan Penelitian.....	2
Manfaat Penelitian.....	2
METODE PENELITIAN.....	3
Waktu dan Tempat.....	3
Bahan dan Alat.....	3
Bahan.....	3
Alat.....	3
Rancangan Penelitian.....	3
Pelaksanaan Penelitian.....	3
Produksi hidrolisat BIS.....	3
Formulasi pakan percobaan.....	4
Persiapan kandang.....	5
Persiapan ayam masuk kandang.....	5
Pemberian pakan.....	5
Pemberian minum.....	5
Pemeliharaan.....	5
Pengambilan data.....	6
Uji laboratorium.....	6
Peubah yang Diamati.....	6
Tebal Kerabang.....	6
Haugh Unit.....	6
Warna Kuning Telur.....	6
Analisis Data.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
Tebal Kerabang.....	8
Haugh Unit.....	9
Warna Kuning Telur.....	10
KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
Kesimpulan.....	13
Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Formulasi ransum percobaan.....	4
2. Tebal kerabang ayam petelur umur 48 minggu yang memperoleh ransum dengan tingkat penggunaan hidrolisat bungkil inti sawit yang berbeda	8
3. Hasil pengamatan Haugh Unit ayam petelur umur 48 minggu yang memperoleh ransum dengan tingkat penggunaan hidrolisat bungkil inti sawit yang berbeda	9
4. Hasil pengamatan warna kuning telur ayam petelur umur 48 minggu yang memperoleh ransum dengan tingkat penggunaan bungkil inti sawit terhidrolisis yang berbeda.....	10

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Denah peletakan ayam pada kandang	5
2. <i>Roche Yolk Color Fan</i>	6